

# Improvement of Simple Sentence Writing Skills through Concept Sentence Learning Model

Nurul Mutia<sup>1</sup>, Febrianti Yuli Satriyani<sup>2</sup>

Universitas Trilogi<sup>1,2</sup>

E-mail: [nurmut192@gmail.com](mailto:nurmut192@gmail.com)

## Abstract

The purpose of this study was to improve simple sentence writing skills using the *concept sentence* learning model in elementary schools for III grade students at SDN Cipinang Besar Utara 08, East Jakarta. This study was classroom action research. Data collection techniques included interviews, questionnaires, documentation, and tests. In the initial observation, out of 26 students, only 7, or 27%, were able to write simple sentences. In the first cycle, this increased to 15 students, or 58%, who were able to write simple sentences. In the second cycle, this number increased to 92%, or 24 students. Based on these research results, it can be concluded that using the *concept sentence* learning model can improve narrative writing skills in III grade students at SDN Cipinang Besar Utara 08 East Jakarta.

**Keywords:** Simple Sentence, Concept Sentence



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing tinggi (Yulianti, 2021). Melalui pendidikan, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga nilai moral dan sosial yang menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat (Ichsan, 2021). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pada jenjang pendidikan dasar, pembelajaran berperan strategis dalam menanamkan dasar-dasar keterampilan berbahasa (Lia & Ubaidillah, 2021). Maka, salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikatif adalah Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, salah satunya keterampilan menulis (D. D. Sari et al., 2025). Keterampilan menulis kalimat sederhana merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa kelas rendah sebagai fondasi dalam menulis teks yang lebih kompleks (D. Y. Sari et al., 2024). Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana secara runtut dan bermakna.

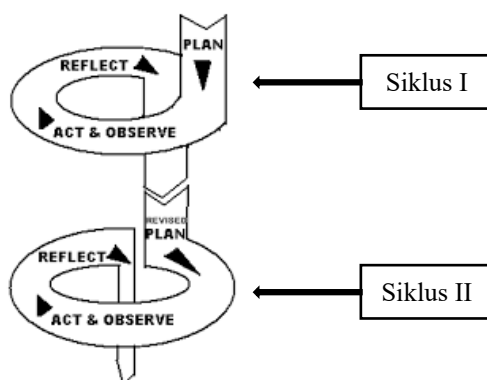
Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SDN Cipinang Besar Utara 08 Jakarta Timur, ditemukan bahwa keterampilan menulis kalimat sederhana siswa masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kata menjadi kalimat yang tepat, penggunaan struktur kalimat yang kurang sesuai, serta keterbatasan kosakata. Pembelajaran menulis masih berpusat pada guru dan belum menggunakan model pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Concept Sentence*. Model ini menekankan penggunaan kata kunci sebagai dasar penyusunan kalimat sehingga dapat membantu siswa mengembangkan ide dan menyusun kalimat secara sistematis. Melalui model ini, siswa dilatih untuk berpikir aktif dan bekerja sama dalam menyusun kalimat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana melalui penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* pada siswa kelas III SDN Cipinang Besar Utara 08 Jakarta Timur.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat kali pertemuan. Desain model Kemmis & Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur PTK Model Kemmis & Mc Taggart (2018)

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Cipinang Besar Utara 08 Jakarta Timur yang berjumlah 26 siswa, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Karakteristik siswa cenderung aktif, senang melakukan aktivitas fisik, dan berinteraksi dengan teman sebaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan tes. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis kalimat sederhana siswa, observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi awal, angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran, dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan *mixed method*, yaitu mengombinasikan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi kalimat sederhana di kelas III SDN Cipinang Besar Utara 08 Jakarta Timur. Terdapat tiga hasil yang diperoleh dari tahapan penelitian

ini, yaitu tahap *pre-test*, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II. Data hasil penelitian akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.  
Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana

| No. | Keterangan                     | Pre Test | Post Test Siklus I | Post Test Siklus II |
|-----|--------------------------------|----------|--------------------|---------------------|
| 1   | Jumlah siswa yang tuntas       | 7        | 15                 | 24                  |
| 2   | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 19       | 11                 | 2                   |
| 3   | Nilai tertinggi siswa          | 90       | 95                 | 100                 |
| 4   | Nilai terendah siswa           | 20       | 45                 | 60                  |
| 5   | Rata-rata nilai kelas          | 60       | 73                 | 87                  |
| 6   | Persentase ketuntasan          | 27%      | 58%                | 92%                 |

Tabel di atas menunjukkan data hasil penilaian keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas III SDN Cipinang Besar Utara 08 Jakarta Timur. Indikator keterampilan menulis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kemampuan menyusun kata menjadi kalimat sederhana yang tepat, penggunaan struktur kalimat yang sesuai, serta penggunaan tanda baca dan huruf kapital secara benar. Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap *pre-test* hingga *post-test* siklus II. Penerapan model pembelajaran *concept sentence* juga menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, di mana siswa lebih aktif dalam menyusun kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan. Selain itu, guru telah melaksanakan sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran *concept sentence* secara runtut dan sistematis, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan kondusif.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 1, penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas III SDN Cipinang Besar Utara 08 Pagi Jakarta. Peningkatan tersebut terlihat secara bertahap mulai dari tahap *pre-test*, *post-test* siklus I, hingga *post-test* siklus II.

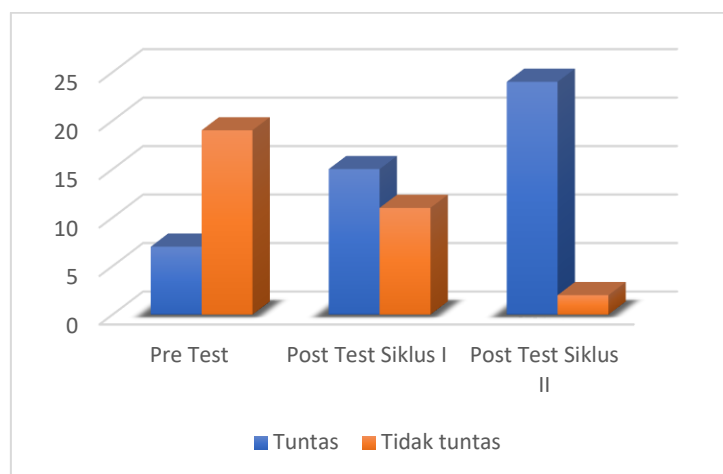
Pada tahap *pre-test*, keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya sebanyak 7 dari 26 siswa dengan persentase ketuntasan 27% dan rata-rata nilai kelas 60. Rendahnya hasil belajar ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kata menjadi kalimat sederhana yang tepat, penggunaan struktur kalimat, serta penerapan tanda baca dan huruf kapital yang benar. Kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Setelah diterapkan model pembelajaran *Concept Sentence* pada siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 15 siswa dengan persentase ketuntasan 58%, serta rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 73. Meskipun terjadi peningkatan, hasil pada siklus I belum sepenuhnya optimal. Beberapa siswa masih belum mencapai ketuntasan karena masih memerlukan bimbingan dalam mengembangkan kata kunci menjadi kalimat yang runtut dan bermakna. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih signifikan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 24 dari 26 siswa dengan persentase ketuntasan 92%, dan rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 87. Selain itu, peningkatan juga terlihat pada nilai terendah siswa yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *concept sentence* mampu membantu siswa dengan kemampuan rendah untuk lebih memahami cara menyusun kalimat sederhana dengan baik.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model pembelajaran *Concept Sentence* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun kalimat berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Proses ini membantu siswa mengembangkan ide secara sistematis dan mempermudah mereka dalam memahami struktur kalimat. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih aktif karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan menyusun kalimat, berdiskusi, dan mengemukakan hasil kerja mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana pada tiap siklus setelah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *concept sentence*. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Grafik peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana

Grafik pada gambar diatas menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa secara klasikal pada *pre-test* sebesar 27%, pada *post-test* siklus I sebesar 58%, dan pada *post-test* siklus II sebesar 92%. Artinya terjadi peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa. semakin tinggi persentase ketuntasan siswa menunjukkan semakin baik keterampilan menulis kalimat sederhana yang dimiliki siswa. Penerapan model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana dan mendorong siswa menyampaikan ide atau gagasan dalam kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa dengan melalui model *concept sentence* kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas III SDN Cipinang Besar Utara 08 Jakarta Timur meningkat. Hal ini dilihat dari data *pre-test* siswa yang tuntas sebanyak 7 orang atau 27%. Kemudian pada *post-test* siklus I yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 58%. Dan dilanjutkan pada *post-test* siklus II yang tuntas sebanyak 24 siswa atau sebesar 92%. Pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

## Daftar Rujukan

- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300.
- Lia, A., & Ubaidillah, U. (2021). Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Era Abad 21 Berbasis Pendekatan Quantum. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 13(2), 170–185.
- Rahman, T., & Pd, M. (2018). *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas*. CV. Pilar Nusantara.

- Sari, D. D., Hamzah, R. A., Hakpantria, H., Sekarinasih, A., Sarwandi, S., Ratmiati, R., Maria, S. K., Prasetyo, E., Indianasari, I., & Meirisa, S. (2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(02).
- Sari, D. Y., Oktariani, L., & Novira, M. (2024). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 72–80.
- Yulianti, Y. (2021). Pentingnya pendidikan karakter untuk membangun generasi emas indonesia. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 28–35.